
Kontribusi Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dalam Peningkatan Pendidikan

Agama Islam Di Desa Sumber Kejayan, Kecamatan Mayang, Kab. Jember

Sofiatu Sobriyah

Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Nurul Qarnain Sukowono-Jember

Email : ophiealfaqir5@gmail.com

ABSTRAK: Masyarakat akan selalu dihadapkan pada peradaban yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Adanya perkembangan tersebut telah mengakibatkan pergeseran, yaitu pergeseran dari masa agraris menuju industri dan bergulirnya era informasi dan globalisasi. Terjadinya perkembangan yang sangat pesat tersebut disebabkan oleh sumber daya manusia yang kualitas pendidikannya dapat diandalkan. Masalah pendidikan bagi negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia merupakan hal yang sangat penting demi tetap berlangsungnya kehidupan bangsa dan negeri itu sendiri. Dengan adanya pendidikan akan menjamin kelangsungan pembangunan yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Keberhasilan pembangunan banyak bergantung pada pendidikan, dengan kata lain tanpa pendidikan maka pembangunan akan terbengkalai. Munculnya usaha mempersiapkan yang umumnya didasarkan atas kebutuhan bangsa yang menginginkan generasi penerus bangsa lebih baik dari sekarang. Karena dengan demikian generasi muda dapat tumbuh dan berkembang baik jasmani dan rohaninya sejalan dengan proses pendidikan yang dialami. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia memberikan sumbangsih yang sangat besar terhadap dunia pendidikan. Tujuan umum pondok pesantren dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa sekaligus manusia yang berguna bagi bangsa. Jadi titik berat dari tujuan tersebut adalah keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat. Adapun metode yang akan kami gunakan yang pertama dengan melakukan pendekatan penelitian Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif. Kedua, Penentuan Populasi dan Sampel. Ketiga, Metode Pengumpulan Data (Metode Observasi, Metode Interview, Metode Dokumentasi, Metode Analisa Data) Dari hasil penelitian menyatakan bahwa Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dalam perkembangannya banyak sekali mengalami perubahan, meliputi sistem pendidikan baik secara metode pengajaran maupun secara kelembagaan, diantaranya Perluasan Lembaga Bidang Pendidikan antara lain SD Islam, Madrasah Tsanawiyah, SMK Agroteknologi serta madrasah Diniyah bagi anak usia dini maupun bagi anak pondok itu sendiri. Bidang Sosial Masyarakat, Keadaan Fisik Pondok Pesantren Darul Mukhlisin, Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin

Kata Kunci: Kontribusi, Darul Mukhlisin, Peningkatan Pendidikan

ABSTACK: *Society will always be faced with a civilization that always develops from time to time. These developments have resulted in a shift, namely a shift from the agrarian period to industry and the rolling of the information age and globalization. The occurrence of very rapid development is caused by human resources whose quality of education can be reliable.*

The problem of education for developing countries such as Indonesia is very important for the continuity of the life of the nation and the country itself. The existence of education will ensure the continuity of development that is being promoted by the government. The success of development depends a lot on education, in other words, without education, development will be neglected. The emergence of preparation efforts which are generally based on the needs of the nation who want the nation's next generation to be better than now. Because thus the younger generation can grow and develop both physically and spiritually in line with the educational process experienced. Islamic boarding schools as one of the educational institutions in Indonesia make a very large contribution to the world of education. The general purpose of Islamic boarding schools can support the achievement of the goals of national education, namely realizing people who believe and have piety as well as humans who are useful for the nation. So the focus of that goal is the balance of life on earth and the hereafter. As for the method that we will use, the first is by taking a research approach, in this study qualitative research is used. Second, Determination of Population and Sample. Third, Data Collection Methods (Observation Methods, Interview Methods, Documentation Methods, Data Analysis Methods) From the results of the study stated that the Darul Mukhlisin Islamic Boarding School in its development has undergone many changes, including the education system both in teaching methods and institutionally, including the expansion of educational institutions including Islamic Elementary School, Tsanawiyah Madrasah, Agrotechnology Vocational School and Diniyah madrasah for early childhood and for cottage children itself. Social Community, Physical Condition of Darul Mukhlisin Islamic Boarding School, Daily Activities at Darul Mukhlisin Islamic Boarding School

Keywords: *Contribution, Darul Mukhlisin, Education Improvement*

Pendahuluan

Masyarakat akan selalu dihadapkan pada peradaban yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Adanya perkembangan tersebut telah mengakibatkan pergeseran, yaitu pergeseran dari masa agraris menuju industri dan bergulirnya era informasi dan globalisasi. Terjadinya perkembangan yang sangat pesat tersebut disebabkan oleh sumber daya manusia yang kualitas pendidikannya dapat diandalkan.

Masalah pendidikan bagi negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia merupakan hal yang sangat penting demi tetap berlangsungnya kehidupan bangsa dan negeri itu sendiri. Dengan adanya pendidikan akan menjamin kelangsungan pembangunan yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Keberhasilan pembangunan banyak bergantung pada pendidikan, dengan kata lain tanpa pendidikan maka pembangunan akan terbengkalai.

Munculnya usaha mempersiapkan yang umumnya didasarkan atas kebutuhan bangsa yang menginginkan generasi penerus bangsa lebih baik dari sekarang. Karena dengan demikian generasi muda dapat tumbuh dan berkembang baik jasmani dan rohaninya sejalan dengan proses pendidikan yang dialami.

Sejalan dengan usaha mempersiapkan pendidikan tersebut pemerintah menggarisbawahi tentang pendidikan nasional seperti rumusan UU No. 2 tahun

1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni: “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan, berbudi pekerti luhur, sejahtera jasmani dan rohani, pendidikan yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. “

Dalam kaitannya dengan hal di atas, banyak sekali lembaga-lembaga yang berkecimpung di bidang pendidikan, keberadaan lembaga pendidikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan bangsa.

Berbicara tentang lembaga pendidikan, Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Dengan keberadaan itupun pondok pesantren sudah cukup lama dikenal dalam masyarakat. Hal itu terlihat dengan banyaknya santri yang berdatangan ke pondok pesantren tersebut dengan satu tekad dan tujuan yaitu jihad fisabilillah. Dan sejarah telah mencatat bahwa pondok pesantren sebagai wahana yang melahirkan sumber daya manusia yang handal dan sejumlah predikat mulia yang menyertainya seperti: ikhlas, mandiri, penuh dengan perjuangan dan heroik, tabah serta selalu mendahulukan kepentingan masyarakat yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan keberadaan di atas maka pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia mempunyai sumbangan yang sangat besar terhadap dunia pendidikan. Tujuan umum pondok pesantren dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa sekaligus manusia yang berguna bagi bangsa. Jadi titik berat dari tujuan tersebut adalah keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat. Sebagaimana Firman Allah dalam Al Qur`an Surat Al baqarah Ayat 201:

ومنهم من يقول ربنا اتنا في الدنيا حاشية وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار (البقرة : 201)

Artinya: “Dan diantara mereka ada orang yang berdo`a” Ya tuhan kami berikanlah kami kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat dan peliharalah kami dari api neraka” (Q.S.Al-Baqarah,201)

Alasan dalam memilih judul paling Obyektif yaitu pertama, Keberadaan masyarakat Desa Sumber Kejayan merupakan masyarakat agraris yang minim pengetahuan Agama, sehingga memerlukan peranan pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan Islam. Kedua, Adanya kecendrungan bahwa dewasa ini masalah lembaga pendidikan semakin pesat perkembangannya, dalam hal ini peranan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dapat dirasakan oleh masyarakat, utamanya masyarakat Desa Sumber Kejayan, Kecamatan Mayang, Kab.Jember. ketiga, Pendidikan Agama merupakan kunci pokok bagi arah dan tujuan hidup masyarakat. Sedangkan alasan yang paling Subyektif yaitu pertama, Judul tersebut menarik untuk dikaji serta tidak menyimpang dari ruang lingkup ilmu yang di tekuni peneliti. kedua, Adanya waktu, literatur, dan tempat yang memadai dan mudah di jangkau.

Harapan besar dalam penelitian ini, pertama, Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dapat meningkatkan Pendidikan Agama Islam sehingga menghasilkan output insan kamil yang berkepribadian dan berperilaku islami dalam konteks hubungan dengan Allah Swt serta hubungan dengan manusia. Kedua, dapat memberi wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang ditekuni

berhubungan dengan masalah pendidikan. Ketiga, dapat dijadikan pertimbangan dan pedoman bagi pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas belajar.

Tujuan Umum penelitian ini yakni Ingin mengetahui bagaimana kontribusi pondok pesantren Darul Mukhlisin dalam peningkatan pendidikan agama Islam di desa Sumber Kejayan, Kec. Mayang Kab. Jember. Kedua, Ingin mengetahui bagaimana kontribusi pondok pesantren Darul Mukhlisin dalam peningkatan pendidikan agama Islam melalui jalur sekolah maupun jalur luar sekolah di desa Sumber Kejayan kec. Mayang Kab. Jember.

Metode Penelitian

Adapun metode yang kami gunakan, adalah sebagai berikut :

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan kualitatif yang digunakan adalah pendekatan kualitatif fenomenologis, dimana "Penelitian dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu".(Moleong, 2002: 9)

Penentuan Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Desa Sumber Kejayan Kec. Mayang Kab. Jember. Sedang prosedur pelaksanaan menentukan sampel yang akan di teliti di lakukan secara mendalam dan disertai dengan penentuan waktu pengumpulan data. Untuk memilih informen prosedurnya adalah dengan mempertimbangkan siapa yang paling mengetahui terhadap masalah yang di kaji yang biasanya di sebut dengan informen pokok.

Pemilihan sampel secara intensif dan kongkrit terutama informan kunci (key informan) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pengasuh; 1 Orang
- b. Pengurus; 6 Orang
- c. Kepala Madrasah; 4 Orang
- d. Kepala TU.; 3 Orang
- e. Guru; 3 Orang
- f. Santri/Siswa; 1 Orang
- g. Tokoh Masyarakat; 1 Orang

Selanjutnya pemilihan sampel ini dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan peneliti dalam mengumpulkan data.

Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Data yang ingin di dapat dengan menggunakan metode ini sebagai berikut:

- 1) Mengetahui secara langsung tempat penelitian.
- 2) Mengetahui aktifitas-aktifitas di pondok pesantren Darul Mukhlisin Desa Sumber Kejayan Kec. Mayang Kab. Jember kaitannya dengan peningkatan pendidikan agama Islam.
- 3) Mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam peningkatan Pendidikan Agama Islam.

b. Metode Interview

Data yang ingin di dapat dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya pondok pesantren Darul Mukhlisin Desa Sumber Kejayan Kec. Mayang Kab. Jember dalam rangka peningkatan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Untuk memperoleh informasi tentang perkembangan dan kemajuan pondok pesantren Darul Mukhlisin saat ini.

c. Metode Dokumentasi

Data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah: data tentang pondok pesantren Darul Mukhlisin yang mencakup Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian maka metode dokumentasi merupakan tehnik untuk mempelajari data yang sudah dicatat dalam beberapa dokumen, dimana dengan data tersebut dapat dijadikan bahan dalam melengkapi data yang dibutuhkan.

d. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisa dengan menggunakan diskriptif reflektif. Langkah diskriptif reflektif diawali dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data yang telah terkumpul dijelaskan secara rinci dalam analisa.

Pembahasan

Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dalam perkembangannya banyak sekali mengalami perubahan, terutama perubahan tersebut dapat di lihat dari kepemimpinan KH. Mukhlis. beliau dalam memimpin Pondok pesantren telah mampu membawa perubahan dan perkembangan yang pesat. Perkembangan itu berupa perubahan-perubahan dalam beberapa sistem yang dilakukan oleh pesantren, meliputi sistem pendidikan baik secara metode pengajaran maupun secara kelembagaan, perluasan Pondok Pesantren serta sistem penanganan sosial masyarakat. Beberapa perubahan itu antara lain:

a. Perluasan Lembaga

Dilihat dari kelembagaan yang ada, pada kepemimpinan KH. Mukhlis banyak santri yang mondok di Darul Mukhlisin, bukan hanya dari desa Sumber kejayan saja, melainkan dari luar daerah pun banyak yang yang mondok di Darul Mukhlisin, baik santri putra maupun santri putri, dengan demikian perluasan lembaga dan pembentukan tenaga pengajar yang membantu dalam mengurus santri dalam segala hal baik dalam kesehariannya terlebih lagi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik menyangkut pengajian Al Qur'an maupun kitab kuning. Dengan semakin banyaknya santri yang mondok di Darul Mukhlisin secara seksama perluasan pondok sangat diperlukan dan harus dilakukan, maka pondok dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu: asrama putra dan asrama putri.(Interview dengan Ust Roni selaku ketua pondok sarana pada tanggal 12 Juni 2021)

b. Bidang Pendidikan

Dari sistem pendidikan yang ada pada waktu itu telah diadakan sistem pendidikan yang diterapkan dalam bentuk madrasa yaitu Madrasah Diniyah. Madrasah ini berada ditengah-tengah kebutuhan santri dan

masyarakat dalam bidang pendidikan sehingga kemajuan dan perkembangannya sangat pesat. Melihat kebutuhan akan pendidikan yang berbentuk lembaga yang memuat pelajaran-pelajaran umum maka KH. Mukhlis membentuk pendidikan sekolah umum yakni SDI, MTs, dan SMK

Dinamika perkembangan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin, seperti kebanyakan pondok pesantren lainnya banyak mengalami kendala-kendala yang merupakan keterbatasan-keterbatasan. Keterbatasan akan sarana prasarana, minimnya tenaga pendidikan serta beberapa faktor-faktor yang masih dianggap belum relevan. Namun kendala-kendala tersebut tidak mematahkan semangat KH. Mukhlis untuk memajukan pendidikan yang ada, dengan bantuan dan dukungan masyarakat serta semangat beliau yang begitu tinggi sehingga pendidikan yang beliau inginkan dapat terwujud.(Interview dengan Ibu Ilif Zuhrotul, S.Pd selaku seksi pendidikan pada tanggal 12 Juni 2021)

c. Bidang Sosial Masyarakat

Pondok Pesantren Darul Mukhlisin tidak hanya mementingkan perkembangan pesantrennya saja, namun kepedulian terhadap masyarakat sangat besar kepedulian tersebut berupa pengembangan pendidikan terhadap pemahaman dan pengalaman di bidang keagamaan. Pendidikan tersebut berupa lembaga yang berbentuk kelompok-kelompok pengajian yang melibatkan pesantren, bukan hanya Kyai, santripun diikut sertakan dalam pengajian-pengajian tersebut, agar santri itu bukan hanya menimba ilmu di bangku pendidikan saja namun dapat memberikan pengajaran tentang kemasyarakatan. Kegiatan ini berupa Majelis Ta'lim dan Jam'iyah Sholawat dilingkungan masyarakat.(Interview dengan Bapak Hari Triono, S.Pd selaku seksi humas pada tanggal 12 Juni 2021)

Identifikasi Santri

Pesantren Darul Mukhlisin yang merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan jalur sekolah dan jalur luar sekolah dalam proses belajar mengajarnya. Maka keberadaan santri (siswa) di Pesantren Darul Mukhlisin dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu; pertama santri yang bermukim di pondok pesantren dan belajar di pesantren serta di sekolah formal. Kedua santri yang bermukim di sekitar pondok pesantren dan belajar di Madrasah Diniyah dan sekolah formal saja.

Kontribusi Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam Melalui Jalur Pendidikan Sekolah. Salah satu upaya Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dalam memperluas pengetahuan santri tentang Pendidikan Agama Islam adalah dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan. Yang pada awalnya lembaga pendidikan yang ada hanyalah berupa Mushollah yang merupakan tempat mengaji Al Qur'an bagi anak-anak muda dan remaja. Namun karena berbagai tuntutan dari masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan yang harus segera dipenuhi, maka lembaga pendidikan dengan sistem klasikal yang kemudian disebut madrasah yang hingga saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat.(Interview dengan Drs. Moh. Sunarji Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 18 Juni 2021) Lembaga-lembaga tersebut antara lain:

a. SD Islam

Dalam pendidikan Agama tidak ada batas umur untuk mempelajarinya, ini terkait dengan diadakannya pendidikan anak-anak yang mengajarkan keagamaan mulai sejak dini dengan memberikan pengetahuan-pengetahuan dasar tentang Agama Islam terhadap anak.(Interview dengan Drs. Wara'i Efendi Kepala SDI pada tanggal 07 Juli 2021).

Begitu pula terhadap masyarakat, bagi para orang tua yang bekerja serta tidak dapat mendidik anak-anaknya mulai sejak dini, pesantren memberikan jalan keluar dengan mendirikan SDI dengan mengajarkan ilmu agama dengan diselingi berbagai kegiatan-kegiatan yang disenangi anak-anak.(Interview dengan Musyafa' Basyir BA tokoh masyarakat pada tanggal 02 Juli 2021)

b. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Mukhlisin

Sebelum dibangun Madrasah Tsanawiyah Darul Mukhlisin pendidikan yang ada pada saat itu hanya ada Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah-sekolah dasar lainnya yang jauh tempatnya dari pemukiman masyarakat sumber kejayan, namun masyarakat yang semakin maju dan berkembang sangat membutuhkan lembaga yang dapat meneruskan pendidikan yang lebih tinggi dari MTs, maka untuk mengantisipasi agar siswa tidak putus pendidikan didirikanlah Madrasah Tsanawiyah dengan peserta didik yang pertama kurang lebih dari 36 siswa (Interview dengan Drs. H. Abd. Wahid Imam selaku Kepala MTs Darul Mukhlisin, pada Tanggal 14 Juli 2021)

Melihat perkembangan yang pesat MTs. Darul Mukhlisin semakin lama semakin dikenal dan dapat bersaing dengan lembaga lainnya.

c. SMK Darul Mukhlisin

SMK merupakan lembaga pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin yang terbaru. SMK pendidikan yang setingkat dengan MA yang bercirikan agama (Islam). Kurikulum yang diterapkan di SMK Darul Mukhlisin menggunakan kurikulum merdeka (Interview dengan Ahmad Yahya S.Ag. pada tanggal 26 Juni 2021)

Kontribusi Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam Melalui Jalur Pendidikan Luar sekolah yaitu Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dalam mendidik santrinya agar menjadi santri yang berguna bagi masyarakat yang berbudi pekerti dengan berakhlak mulia serta dapat mengamalkan ilmu yang didapatnya dari Pesantren. Melihat perkembangan pesantren yang layak dibanggakan baik dari segi pendidikan maupun dari sosial kemasyarakatannya, maka Pesantren Darul Mukhlisin dapat memberikan sumbangsih yang nyata terhadap kemajuan negara dan mencetak kader-kader yang pandai, terampil dan berakhlak mulia, dalam pencapaiannya itu banyak aral rintangan yang harus dihadapi, namun dengan ketekunan dan kesabaran hal itu dapat diatasi.

Pesantren dalam upaya untuk mencerdaskan dan membangun sumberdaya manusia agar dapat menjalankan dan melaksanakan perintah

Agama baik dari lembaga pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Pendidikan tentang agama yang diajarkan di Pesantren Darul Mukhlisin melalui pendidikan jalur sekolah,

d. Madrasah Diniyah (MD) Darul Mukhlisin

beliau mendirikan sebuah pendidikan yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu pengetahuan Agama Islam dengan menggunakan sistem klasikal yang kemudian disebut dengan madrasah. Keberadaan madrasah ini sangatlah membantu masyarakat pada waktu itu, sehingga banyak masyarakat yang membantu dalam pembangunannya, tujuannya hanyasatu yaitu ikut mensukseskan pendidikan anak-anaknya dalam mempelajari ilmu-ilmu agama. (Interview dengan Musyafa` Basyir BA, tokoh masyarakat pada tanggal 02 Juli 2003)

Sistem pengajaran yang digunakan di Madrasah Diniyah yaitu dengan menggunakan kurikulum Almiftah yang dikembangkan oleh pesantren dengan demikian dalam proses pendidikannya, pesantren memegang kendali dengan leluasa, sehingga pendidikan dipadukan dengan muatan-muatan pendidikan agama yang merupakan bahan pelajaran yang diajarkan di pesantren. Melihat mekanisme yang ada Madrasah Diniyah berada dibawah pengawasan dan tanggung jawab pengurus pesantren yaitu di seksi bidang pendidikan. (Interview dengan bidang pendidikan pada tanggal 12 Juli 2021)

e. Pengajian Kitab

Perbedaan Pesantren dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain adalah adanya pengajian kitab-kitab Islam klasik yang merupakan salah satu unsur dari 5 elemen pesantren. Pengajian ini sangat penting dan perlu dikembangkan dan dilestarikan terlebih lagi pada saat sekaang ini, sehingga pesantren yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang tertua tidak diragukan lagi sebagai lembaga yang mendidik santri dengan nilai-nilai keagamaan melalui pengajian kitabnya. Pengajian kitab-kitab Islam klasik ini sering disebut dengan pengajian kitab kuning yang merupakan karakter bahwa pengajian itu hanya ada di pesantren.

Seperti Pesantren pada umumnya, Pondok Pesantren Darul Mukhlisin menginginkan generasi yang dilahirkan dari lembaga menjadi manusia yang berguna bagi sesamanya yang benar-benar ahli, memahami dalam bidang agama dan sosial kemasyarakatan serta berakhlak mulia. Tujuan itu merupakan momentum bagi para santrinya agar menjadi manusia yang mandiri, diharapkan dapat menjadi pemimpin yang diridlo'i oleh Allah Swt untuk mencapai tujuan itu maka pesantren Darul Mukhlisin mengajarkan ilmu-ilmu Agama seperti : ilmu tauhid, ilmu fiqih, ilmu tafsir, ilmu nahwu dan ilmu sarraf, ilmu tasyawuf, ulumul Qur'an serta banyak lagi ilmu-ilmu yang diajarkan . Metode yang digunakan dalam pengajian kitab kuning adalah dengan bandongan, sorogan serta hafalan.

f. Majlis Ta`lim

Memberikan pengetahuan tentang agama bagi masyarakat, dalam pendidikan yang dilakukan oleh pesantren untuk memperkuat nilai keimanan seseorang, nilai keislaman seseorang serta membimbing agar dapat bertingkah laku yang sejalan dengan norma-norma agama dan norma-norma sosial masyarakat, sehingga masyarakat tersebut menjadi muslim yang berakhlak mulia. Majelis ta'lim dilakukan merupakan transmisi pendidikan agama dari pesantren terhadap masyarakat dimana Kyai memberikan wejangan-wejangan atau pengajian-pengajian yang sifatnya mendidik untuk berbudi luhur taat terhadap agama dan negara serta memberikan sumbangsih kemaslahatan ummat.

Dengan majlis ta'lim selain memberikan pengajaran terhadap masyarakat juga Kyai tak jarang mengajak santrinya ikut serta dalam acara tersebut, dengan tujuan memberikan pendidikan bagi santrinya bagaimana cara bermasyarakat yang benar, secara tidak langsung santri tersebut dapat memetik manfaat dari berlangsungnya acara tersebut.

Analisa Data

Kontribusi Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam Melalui Jalur Sekolah

Dari data yang tersaji, dapatlah dianalisa bahwa kontribusi Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dalam peningkatan Pendidikan Agama Islam melalui jalur sekolah yaitu dengan mendirikan beberapa lembaga pendidikan sekolah seperti SDI, Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan SMK serta sistem maupun kurikulum yang diterapkan disesuaikan dengan kurikulum yang ada pada Departemen Agama RI maupun dinas Pendidikan. pada umumnya lembaga pendidikan jalur sekolah yang ada di Pesantren Darul Mukhlisin setingkat pendidikannya dengan pendidikan yang sederajat sehingga siswa yang sekolah di lembaga tersebut tingkat pengetahuannya sama atau lebih dengan siswa yang bersekolah di lembaga lainnya.

Lembaga pendidikan jalur sekolah ini sangat menunjang tingkat pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam karena sistem pengajaran yang diterapkan disana yaitu sistem pengajaran agama dan pengajaran umum, sehingga selain pengetahuan umum yang didapat pengetahuan agamapun dapat di pahami pula sehingga Madrasah ini adalah sekolah umum yang berciri khas Islam.

Selain itu dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan tersebut dapat membantu masyarakat sekitarnya karena dengan adanya lembaga pendidikan tersebut masyarakat desa Sumber kejayan tidak kesulitan untuk menyekolahkan putra-putrinya disamping lokasi yang dekat juga biaya yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Hal ini dimaksudkan oleh pihak Pesantren Darul Mukhlisin dengan adanya lembaga pendidikan sekolah agar santri dan masyarakat mengerti dan memahami serta mengamalkan pengetahuan yang diperolehnya sehingga pencapaian SDM yang berkualitas serta berdampak pada tataran kehidupan masyarakat yang ada terutama dalam bidang pendidikan dan keagamaan.

Kontribusi Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam Melalui Jalur Luar Sekolah

Sejak berdirinya Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Hingga sampai sekarang telah mampu memberikan perubahan-perubahan yang cukup berarti dalam kehidupan keagamaan. Hal ini terbukti dengan semakin meluasnya perkembangan pesantren baik dalam jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah, banyak sekali santri yang mondok di sana dengan satu tujuan yaitu ingin mengembangkan pengetahuan mereka tentang ilmu agama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori tentang kontribusi Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dalam peningkatan pendidikan Agama Islam di Desa Sumber Kejayan, Kec. Mayang, Kab. Jember, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa Kontribusi Pondok Pesantren Darul Mukhlisin harus lebih optimal dalam rangka peningkatan pendidikan Islam di Desa Sumber Kejayan, Kec. Mayang, Kab. Jember. Kontribusi itu terlihat dari berbagai upaya yang telah dilakukannya selama ini dapat berdaya guna dan dapat mengetahui akan kebutuhan tentang pendidikan agama yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ada, walaupun masih terdapat kelemahan-kelemahan yang harus segera dibenahi guna mewujudkan keadaan pendidikan tentang agama Islam yang diharapkan. selain itu, Upaya –upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dalam peningkatan pendidikan agama Islam adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan melalui jalur sekolah. Kedua, upaya upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren darul mukhlisin dalam peningkatan Pendidikan Agama islam adalah memberikan Pendidikan melalui jalur luar sekolah. Pendidikan tersebut yaitu MD, Jam'iyatu sholawat, pengajian kitab, majlis ta'lim.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud, 1998, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Al Asqalani, al Hafidz ibnu Hajar, 1995, *Terjemah Buluqhul Maram*, Surabaya, Mutiara Ilmu
- Al Muhdhor, Yunus Ali dan Umar Faruq, 1993, *Halal Dan Haram Dalam Islam*, Semarang, As Syifa`.
- Alwi, Hasan, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Arifin, H. M., 1997, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bina Aksara.
- Ash-Shiddiqy, Teungku Muhammad Hasbi, 1998, *Al Islam I*, Semarang, PT. Pustaka Rizki Putra.
- As`ad, Abdul Murhaimin, 1995, *Arba`in Annawawiyah Dengan Terjemah Dalam Bahasa Indonesia*, Surabaya, Ar Rohmah.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Azzubaidi, Zaenuddin Ahmad, 1986, *Terjemah Hadits Shahih Buhari Jilid I*, Semarang, CV. Toha Putra

- Daulay, Haidar Putra, 2001, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah Dan Madrasah*, Yogyakarta, Tiara Wacana Yogya.
- Departemen Agama RI, 1997, *Al Qur`an dan Terjemahnya*, Semarang, Toha Putra.
- Dhofier, Zamakhsyari, 1994, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta, LP3ES.
- Djamaluddin dan Abdullah Aly, 1999, *Kapita Slekta Pendidikan Islam*, Bandung, CV. Pustaka Setia.
- Fadjar, A. Malik, 1998, *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*, Jakarta, Gema Insani.
- Hadi, Sutrisno, 1990, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno, 1991, *Metodologi Research II*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Hasbullah, 1999, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Ilyas, Yunahar, 1998, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta, LPPI.
- Ismail, et. al., 2002, *Dinamika Pesantren Dan Madrasah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset.
- Mahjuddin, 1999, *Kuliah Akhlak Tasyawuf*, Jakarta, Kalam Mulia.
- Muhtar, Yusuf, 1995, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*, Dirjen Bimbingan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J., 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Moh., 1988, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Nasir, Sahilun A. dan Hafi Anshari, 1982, *Pokok-pokok Ajaran Islam Di Perguruan Tinggi*, Surabaya, Al Ikhlas.
- Rahim, Husni, 2001, *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta, Logos Wacana Ilmu.
- Rasjid, Sulaiman, 2002, *Fiqih Islam*, Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Sasono, Adi, et. al., 1998, *Solusi Islam Atas Problematika Umat*, Jakarta, Gema Insani Press.
- Sekretariat Negara RI., 1989, *UURI No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasannya*, Semarang, Raneka Ilmu.
- Supiana dan M. Karman, 2001, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun, 2002, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah, Proposal dan Skripsi*, Jember, STAIN Jember.
- Yunus, H. Mahmud, 1990, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta, PT. Hidakarya Agung.
- Zuhairini, et al., 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Usaha Nasional.
- Zuhdi, Masyfuk, 1990, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta, Rajawali.